



Strategi Inklusi Keuangan Dengan Menilai Dampak Sistem Finpay Terhadap Penjualan Kayu Pada KBM Komersial Kayu Jawa Tengah

Fajrinnisa Pranandavin

Universitas Islam Indonesia

Email : 20311399@students.uii.ac.id

Sutrisno Sutrisno

Universitas Islam Indonesia

Email : sutrisno@uii.ac.id

Abstract: *The aim of this research is to determine the implementation of the financial inclusion system through digital payments as well as the role and contribution of the Finpay application in the company's wood sales operations. This type of research is descriptive research which uses two data sources, namely, primary data by collecting data by conducting direct and indirect interviews by supervisors and secondary data by using literature as a reference in the discussion. The data source for this research was obtained by data collection methods, using interview methods and documentation methods. The research results show that the existence of Finpay and TokoPerhutani can help companies to run more efficiently than having to do it by auction and cash payments. Finpay's role in the sales and transaction process in the company has had a positive and significant impact on the company's operations so that the company can rely on Finpay as a careful monitor of every transaction and sale made by customers.*

Keywords: *Finpay, Financial inclusion, Sales*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dari sistem inklusi keuangan melalui pembayaran digital serta peran dan kontribusi aplikasi Finpay dalam operasional penjualan kayu pada perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan dua sumber data yaitu, data primer dengan mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dan tidak langsung oleh supervisor dan data sekunder dengan melakukan literatur sebagai acuan dalam pembahasan. Sumber data penelitian ini diperoleh dengan metode pengumpulan data, menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya Finpay dan TokoPerhutani dapat membantu perusahaan untuk berjalan lebih efisien daripada harus melakukannya dengan cara lelang dan pembayaran secara tunai. Peran Finpay dalam proses penjualan dan transaksi di perusahaan telah membawa dampak yang positif dan signifikan bagi operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat mengandalkan Finpay sebagai pemantau yang cermat disetiap transaksi dan penjualan yang telah dilakukan oleh pelanggan.

Kata Kunci : Finpay, Inklusi keuangan, Penjualan

PENDAHULUAN

Aspek keuangan bagi sebagian orang masih memiliki keterbatasan dalam mengakses layanan inklusi keuangan karena ada yang masih belum bisa memahami teknologi dan ada juga yang sudah lanjut usia sehingga biasanya tidak dapat memahami hal seperti ini. Inklusi keuangan menyediakan landasan agar dapat memabangun kebiasaan untuk melakukan kegiatan menabung khususnya dikalangan penduduk yang memiliki pendapatan rendah dan yang memiliki kondisi kehidupannya terbatas dalam hal keuangan, dengan adanya kegiatan menabung dapat mengurangi kerentanan terhadap berbagai krisis. Joshi (2011) mengatakan bahwa inklusi keuangan adalah suatu proses yang dilakukan oleh para pelaku industri keuangan untuk memberi kepada orang-orang yang rentan, seperti bagian terlemah dari kelompok berpendapatan yang rendah, akses yang lebih layak terhadap barang dan jasa keuangan dengan

harga terjangkau dan dalam suatu cara yang adil dan transparan. Inklusi keuangan bertujuan untuk menarik populasi yang tidak memiliki rekening bank untuk dapat masuk ke dalam sistem keuangan formal, sehingga mereka mempunyai peluang untuk dapat mengakses layanan keuangan, seperti tabungan, pembayaran dan transfer ke kredit dan asuransi (Hannig dan Jensen, 2010)

Masyarakat yang berpendapatan rendah dapat berinvestasi dalam pendidikan, yang tentunya dapat mengurangi kesenjangan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi, jika mereka memiliki akses ke layanan keuangan yang tepat. Yang selanjutnya yaitu inklusi keuangan sangat memengaruhi stabilitas keuangan dan moneter, mendorong inklusi keuangan akan mengubah perilaku bisnis dan konsumen secara signifikan yang akan berdampak pada kebijakan moneter. Strategi inklusi keuangan juga sangat penting terhadap KBM Perhutani seperti inklusi keuangan dapat memastikan bahwa pelaku usaha terutama yang berukuran kecil sudah memiliki akses yang lebih baik untuk layanan keuangan, KBM Perhutani dapat memanfaatkan fasilitas keuangan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan operasi bisnis perusahaan karena pembiayaan yang mudah diakses ini dapat mendorong investasi dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan memperkuat sektor keuangan terutama pada tingkat lokal, strategi keuangan dapat membantu pembangunan ekonomi di wilayah KBM Perhutani, inklusi keuangan memungkinkan untuk dapat terjadinya keterkaitan yang lebih erat antara berbagai pihak dalam rantai pasok kayu seperti KBM Perhutani dengan konsumen.

Setelah muncul sistem keuangan yang lebih inklusif, akan banyak keuntungan atau manfaat yang dapat diperoleh seperti dapat meningkatkan produktivitas ekonomi dan memperkuat sistem keuangan, mendukung perluasan pasar keuangan, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal dan nasional. Inklusi keuangan berfungsi untuk membantu menghilangkan segala hambatan yang ada ketika menghalangi masyarakat untuk menggunakan atau memanfaatkan layanan keuangan (Yanti, 2019). Finpay dapat menunjukkan keterkaitan dengan layanan pembayaran atau platform keuangan. Nilai modern, sederhana dan progresif dari setiap produknya menghasilkan kepercayaan bagi pelanggan sehingga fitur-fitur dari Finpay dapat dirasakan dalam setiap rutinitas transaksi keuangan sehingga Finpay memastikan untuk terus melakukan inovasi berkelanjutan dalam mengembangkan layanan untuk membangun bangsa dengan menyediakan solusi pembayaran digital dan membantu mempercepat inklusi keuangan secara digital serta memperkaya konten layanan pembayaran UMKM.

Penerapan strategi keuangan inklusi dengan melalui penggunaan sistem pembayaran digital seperti Finpay ini dapat menjadi salah satu langkah yang penting dalam meningkatkan

keberlanjutan KBM Perhutani dalam melakukan penjualan kayu dan non kayu. Penggunaan Finpay oleh bagian (keuangan) dalam melakukan jual beli memungkinkan untuk pengelolaan transaksi jual beli kayu yang melibatkan beberapa jenis produk kayu seperti Pinus, Mahoni, Sonokeling, Jati dan masih banyak jenis kayu lainnya yang di jual di TokoPerhutani. Selain produk kayu yang masih berbentuk gelondongan atau yang masih utuh Toko Perhutani juga menyediakan produk industri kayu yaitu yang sudah diolah seperti Veener dengan bahan dasar kayu jati, Plywood atau tripleks, Decking sebagai bahan penutup lantai untuk ruangan terbuka, Flooring adalah produk lantai kayu yang berbentuk potongan-potongan kecil, serta untuk produk non kayu seperti Gondorukem (residue atau sisa dari hasil destilasi getah pinus yang berupa padatan berwarna kuning jernih sampai kuning tua) , Terpentin (olahan getah dari pohon pinus), Derivat (produk turunan dari bahan Gondorukem dan Terpentin).

Inklusi keuangan juga mencakup peningkatan efisiensi dalam proses transaksi keuangan kemudian Finpay membantu untuk mencapai tujuan dengan menyediakan layanan pembayaran digital yang cepat, aman dan efisien sehingga suatu perusahaan dapat mengoptimalkan proses transaksi penjualannya, mengurangi keterlambatan pembayaran dan meningkatkan efisiensi operasional. Inklusi keuangan melibatkan adaptasi terhadap tren teknologi keuangan yang moderen dan Finpay juga merupakan salah satu bentuk inovasi teknologi keuangan yang mendukung tujuan inklusi keuangan sehingga suatu perusahaan atau pelaku usaha yang menggunakan Finpay dapat memanfaatkan Finpay sebagai sarana untuk tetap relevan dan bersaing di era digital dan dapat meningkatkan keterlibatan pelaku usaha di dalamnya. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat membarikan gambaran yang mendalam mengenai seberapa efektif inklusi keuangan dan seberapa besar sistem Finpay membantu pertumbuhan dan kelangsungan industri keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Inklusi Keuangan Dengan Menilai Dampak Sistem Finpay Terhadap Penjualan Kayu Pada KBM Komersial Kayu Jawa Tengah”.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Inklusi Keuangan

Mengutip dari Irmawati, Damelia, Puspita (2013), inklusi keuangan adalah sebuah upaya dalam membuat sistem keuangan yang dapat memudahkan di akses oleh seluruh masyarakat dalam mengatasi kemiskinan yang terjadi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Tujuan inklusi keuangan sendiri agar dapat membantu masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan yang terhalang.

Tujuan Inklusi Keuangan

Mengutip dari Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, tujuan dari inklusi keuangan adalah :

1. Membangun sistem keuangan inklusif yang dapat mendukung sistem keuangan yang stabil.
2. Mendukung pertumbuhan ekonomi
3. Mempercepat dalam mengurangi kemiskinan
4. Mengurangi kesenjangan antar individu dan antar daerah dalam menjamin kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Tujuan inklusi keuangan dapat tercapat melalui beberapa strategi yang telah dirancang untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan, melalui :

1. Memperluas akses terhadap layanan keuangan formal
2. Meningkatkan literasi dan perlindungan konsumen
3. Memperluas jangkauan layanan keuangan
4. Meningkatkan akses permodalan dan mendukung dalam pengembangan usaha mikro dan kecil
5. Meningkatkan produk dan layanan keuangan digital
6. Memperkuat integrasi dalam kegiatan ekonomi dan inklusi keuangan melalui layanan keuangan digital

Indikator Inklusi Keuangan

Mengutip dari Peraturan Presiden Nomor 82 tahun 2016 mengenai Strategi Nasional Keuangan Inklusi, indikator inklusi keuangan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis dimensi sebagai berikut :

1. Jangkauan, kemampuan untuk memberikan layanan keuangan yang resmi dalam hal keterjangkauan fisik dan biaya
2. Penggunaan, penggunaan aktual atas layanan dan produk keuangan
3. Kualitas, terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan

Pengertian Finpay

PT. Finnet Indonesia menyediakan layanan teknologi keuangan dengan nama Finpay. Finpay berfokus dalam menyediakan solusi pembayaran dan dukungan pelanggan untuk berbagai industri yang mengancam. Finpay sudah berkembang dengan pesat sebagai platform pembayaran digital yang menawarkan berbagai metode pembayaran yang aman, cepat dan mudah. Finpay sendiri dapat melakukan pembayaran seperti listrik, air, telepon, kartu kredit dan lain sebagainya.

Peran Finpay

Finpay dapat membantu dalam meningkatkan transaksi digital. Berikut ini adalah peran Finpay dalam ekosistem digital di Indonesia :

1. Finpay berfungsi sebagai *Payment Aggregator* dan *Payment Switching*
2. Finpay penyedia layanan penyalur dana yang menggunakan teknologi verifikasi *biometric*
3. Finpay membangun sistem pemantauan dan PAD baik untuk pajak maupun retribusi
4. Finpay penyedia uang elektronik
5. Finpay menyediakan layanan Payment Gateway
6. Finpay menyediakan platform pengiriman uang dari luar negeri dan dalam negeri

Keunggulan Finpay sebagai Fintech

Sebagai teknologi keuangan yang sudah berpengalaman dalam menyediakan *E-Wallet*, Finpay menawarkan beberapa keunggulan, seperti :

1. Menyediakan layanan CO-Branding
2. Berbagai layanan pembayaran yang super lengkap
3. Top Up dengan mudah
4. Layanan menambah kartu
5. Memiliki sertifikasi yang resmi
6. Tidak adanya biaya integrasi
7. Biaya administrasi yang rendah bahkan gratis
8. Memiliki fitur bayar pajak dengan teknologi terkini

Pengertian Penjualan

Penjualan adalah kegiatan jual beli antara dua belah pihak atau lebih yang dilakukan dengan alat pembayaran yang sah dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari barang yang telah di beli atau di jual. Menurut Lubis (2015), penjualan sangat penting karena dengan penjualan dapat menghasilkan laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan mereka sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam memasarkan produk mereka.

Tujuan Penjualan

Mengutip dari Besu Swasta & Irawan (2001) dalam (Mekari - Edward Mesak, 2023), suatu perusahaan mempunyai tiga tujuan penjualan, seperti :

1. Mencapai jumlah penjualan tertentu
2. Menghasilkan laba tertentu
3. Mendukung perkembangan bisnis

Jenis Penjualan

Mengutip dari Basu Swata (2001) dalam (Muchlisin Riadi, 2016), ada beberapa jenis-jenis dalam penjualan yang dapat dipahami, seperti :

1. *Trede selling*
2. *Missionary selling*
3. *Technical selling*
4. *New busines selling*
5. *Responsive selling*

Faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Dalam penjualan barang atau jasa ada beberapa faktor yang dapat diperhatikan, mengutip dari Basu Swastha (2008) dalam (Gusrizaldi & Komalasari, 2016), seperti :

1. Kondisi dan kemampuan penjual
2. Kondisi pasar
3. Modal
4. Kondisi organisasi perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di KBM Perhutani yang dilaksanakan pada 06 Februari 2023 sampai dengan 06 Juni 2023. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui sistem yang digunakan pada perusahaan.

Data primer dan data sekunder adalah dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data primer, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara baik itu dilakukan wawancara secara langsung maupun non langsung dengan berkomunikasi melalui telepon. Sedangkan data sekunder yaitu dengan cara melakukan pencarian yang mendalam melalui internet, website, literatur dan buku-buku.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara ini dilaksanakan dengan tanya jawab secara langsung bersama pihak yang berwenang dan dapat memberikan informasi secara benar, seperti supervisor keuangan dan supervisor pemasaran yang ada di perusahaan. Sedangkan metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi berdasarkan dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Dokumentasi yang digunakan berupa rekon rutin, Finpay, ERP KBM Perhutani, E-Commerce TokoPerhutani.

Dalam menganalisis data-data yang diperoleh, metode yang digunakan peneliti yaitu metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif ini dapat menjelaskan informasi yang

telah diperoleh penulis melalui wawancara yang telah dilakukan dan telah mendapatkan jawaban yang cukup dan lengkap.

HASIL PENELITIAN

Penerapan Strategi Inklusi Keuangan Melalui Pembayaran Digital Finpay, Dalam Meningkatkan Efisiensi Transaksi Penjualan Kayu pada KBM Perhutani

Dalam mengukur keberhasilan inklusi keuangan, KBM Perhutani sudah mengambil langkah yang cukup konkrit yaitu dengan cara melacak mengenai peningkatan jumlah transaksi dan partisipasi pelanggan dalam membeli produk. Ozili (2023) yang melakukan penelitian inklusi keuangan terhadap fintech menunjukkan bahwa inklusi keuangan merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap pinjaman fintech. KBM Perhutani dapat mengukur peningkatan penggunaan layanan keuangan seperti Finpay dengan data yang sudah ada. Peningkatan yang signifikan dalam jumlah transaksi dapat dianggap sebagai tanda suatu keberhasilan dari upaya perusahaan untuk mengintegrasikan keuangan dalam operasional mereka. Perusahaan juga harus dapat mempertimbangkan masukan dan saran dari pelanggan sehingga perusahaan dapat menyesuaikan dan menyempurnakan layanan pembayaran digital untuk memastikan bahwa dengan menggunakan pembayaran digital dapat tetap relevan dan bermanfaat bagi pelanggan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Pipit & Dwilita (2018) yang menunjukkan hasil yang baik terkait inklusi keuangan dan pemahaman keuangan yang telah membantu pengembangan fintech di Sumatera Utara. Putri & Susanti (2018) juga menemukan hasil yang sama.

KBM Perhutani telah menggunakan pembayaran digital dengan Finpay dalam melakukan transaksi dan Finpay sendiri dapat membantu memonitor di setiap pembelian yang telah dilakukan oleh pelanggan. Prosedur Finpay yang berada di KBM Perhutani di mulai dengan melakukan pengamatan terhadap suatu transaksi penjualan kayu dan non kayu, kemudian setelah melakukan pengamatan barulah dipindahkan ke dalam rekon rutin yang berada dalam Excel. Perusahaan memindahkan hasil transaksi yang berada dalam Finpay dengan memindahkan hasil transaksi dari Divre yang berada di Jawa Tengah. Setelah semua di pindahkan ke dalam rekon maka akan terlihat jika terjadinya selisih dan ketidaksesuaian antara Finpay dengan total dari KBM Perhutani.

Setelah KBM Perhutani mengalami perubahan yang cukup besar dalam operasional dan telah meningkatkan inklusi keuangan sejak menggunakan Finpay sebagai alat untuk melakukan transaksi penjualan kayu dan non kayu, karena sebelumnya hanya menggunakan cara tradisional yaitu dengan melalui saluran lelang yang sering kali memakan waktu dan tidak

efisien. Hasil ini didukung oleh Novia, Rohmawati (2020) bahwa program inklusi keuangan dapat memfasilitasi sebuah perusahaan atau UMKM untuk mendapatkan layanan keuangan. Oleh karena itu, Finpay telah menjadi alat yang penting bagi KBM Perhutani karena dapat melakukan transaksi dan dapat juga megawasi penjualan kayu dan non kayu dengan lebih efisien dan aman. Perusahaan juga telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal kecepatan proses pembelian dan pembayaran yang dapat terkontrol dengan waktu yang sesuai dan tepat.

Peran dan Kontribusi Finpay Dalam Operasional Penjualan Kayu pada KBM Perhutani

Penerapan sistem Finpay membawa perubahan bagi perusahaan untuk berinteraksi dengan pelanggan, karena dengan adanya sistem pembayaran digital ini, pelanggan makin merasakan kemudahan dan nyaman dalam melakukan pembelian dan juga pembayaran. Rachmawati & Damayanti (2022) juga menyampaikan bahwa Finpay memiliki tingkat kualitas yang telah dirasakan dan memiliki dampak yang menguntungkan bagi pengguna terhadap kepuasan pelanggan. Sehingga dengan menyediakan solusi pembayaran yang sudah modern dan aman KBM Perhutani sudah dapat memperlihatkan komitmen terhadap pelayanan yang sudah berkualitas dan inovasi dalam layanan. Ini sangat membantu dalam meningkatkan citra perusahaan di mata pelanggan dan dapat memperkuat hubungan jangka panjang antar pelanggan. Menggunakan Finpay sudah membawa perubahan yang positif dan signifikan bagi KBM Perhutani, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan keamanan transaksi dan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Finpay bukan hanya sebuah alat untuk pembayaran, tetapi juga merupakan solusi yang modern untuk membantu KBM Perhutani dalam mengatasi tantangan operasional dan mencapai tujuan bisnis perusahaan.

Setelah diterapkannya sistem Finpay, KBM Perhutani telah berhasil untuk membuktikan dalam penerapan strategi inklusi keuangan yang berdampak positif pada penjualan kayu di wilayah industri tersebut. Jusman (2023) kemudahan bertransaksi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna memiliki arti yaitu semakin baik kemudahan transaksi maka semakin besar pula kepuasan pengguna merasakan layanan yang sudah diberikan oleh PT. Finnet Indonesia. Menggunakan Finpay dalam KBM Perhutani telah berhasil dalam melakukan peningkatan kemudahan akses dalam layanan keuangan bagi para pelanggan. Penggunaan Finpay ini dapat memberikan dampak positif dalam melakukan transaksi jual beli kayu maupun non kayu, sehingga operasional akan menjadi lebih efisien karena dengan menggunakan Finpay sebagai alat jual beli pelanggan dapat terhindar dari penipuan atau serangan siber karena Finpay sendiri sudah mempunyai kemampuan dalam mengenkripsi data. Indra (2021) yang melakukan penelitian mengenai penjualan mengatakan bahwa ketika sudah

menggunakan *e-commerce* perusahaan dapat mengurangi pembatalan pembelian kayu yang telah disepakati sebelumnya. Hasil penelitian ini didukung oleh Ramdyah, Syahrani, Hasnah (2021) yang menemukan bahwa ketika perusahaan ingin mengikuti perkembangan dunia digital yang terus berkembang, maka dengan menggunakan *e-commerce* dapat berpengaruh terhadap penjualan pada perusahaan.

Finpay tidak hanya menyediakan proses pembayaran saja, tetapi juga berfungsi sebagai alat pemantauan dan pengawasan dalam transaksi sehingga KBM Perhutani memungkinkan untuk bisa melacak setiap transaksinya dengan detail, Finpay juga bisa menjadi sebuah alat untuk mengawasi semua transaksi ketika terjadi eror atau gagal pembayaran dan juga dapat memberikan laporan yang komprehensif. Menggunakan sistem pembayaran yang telah aman dan terpercaya melalui Finpay dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pelanggan. Memanfaatkan teknologi keuangan untuk mengotomatisasikan proses, KBM Perhutani dapat meningkatkan administrasi secara efisiensi hingga pelacakan transaksi, karena ini dapat memberikan keunggulan yang kompetitif dan juga megarah kepada peningkatan produktivitas dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Finpay memiliki dampak yang negatif bagi KBM Perhutani yaitu perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk membayar sistem Finpay tersebut, sehingga ini bisa menjadi beban dalam keuangan tentunya bagi suatu perusahaan. Pembayaran sistem Finpay ini dilakukan pada setiap bulannya, namun ketika diimbangi dengan penjualan yang terus menerus dengan membayar sistem Finpay pun tidak akan memberatkan perusahaan, karena perusahaan juga akan mendapatkan keuntungan. Menggunakan sistem teknologi ini tentunya akan menyebabkan ketergantungan kepada teknologi dan itu perlu diperhatikan oleh KBM Perhutani karena dapat menyebabkan risiko jika terjadinya gangguan sistem atau terjadinya kegagalan teknis, ini dapat mempengaruhi kelancaran operasional dan harus memerlukan perhatian ekstra terhadap pemeliharaan serta pemulihan sistem.

Dalam lingkup penjualan dan pelaksanaan transaksi di KBM Perhutani, peran Finpay telah terbukti menjadi elemen yang sangat penting bagi kelancaran operasional perusahaan. Finpay bukan hanya sekedar alat pembayaran digital biasa, tetapi juga merupakan instrumen pemantauan transaksi yang krusial atau rumit. KBM Perhutani dapat mengandalkan Finpay untuk dapat memantau dengan cermat disetiap transaksi dan penjualan yang telah dilakukan oleh pelanggan. Setelah adanya kemampuan dari Finpay tersebut perusahaan dapat melacak dan menganalisis data transaksi secara lebih akurat. Dengan demikian, peran Finpay dalam proses penjualan dan transaksi di KBM Perhutani telah membawa dampak yang positif dan signifikan bagi operasional perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan telah membawa dampak yang signifikan terhadap penjualan kayu dan non kayu pada KBM Perhutani. KBM Perhutani dapat melacak lebih banyak pembelian, melacak proses pembelian, dan juga meningkatkan layanan pembayaran pelanggan secara digital dengan menggunakan Finpay.

Finpay telah meningkatkan proses pembelian dan pembayaran bagi pembeli kayu dan non kayu pada KBM Perhutani. Finpay menyediakan sarana pembayaran yang cepat, aman, dan efisien, Finpay telah membuat pelanggan dapat melakukan transaksi tanpa hambatan. Selain mempercepat waktu proses transaksi, hal ini juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

REFRENSI

- Finpay. (n.d.). Tentang kami. Retrieved January 30, 2024, from <https://www.finpay.id/tentangkami>
- Gusrizaldi, R., & Komalasari, E. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penjualan di Indrako Swalayan Teluk Kuantan. *Valuta*, 2(2), 286-303.
- Hannig, A., & Jansen, S. (2010). Financial inclusion for financial stability: Current policy issues. ADBI Working Paper 259. Tokyo: Asian Development Bank Institute.
- Irmawati, S., Damelia, D., & Puspita, D. W. (2013). Model inklusi keuangan pada UMKM berbasis pedesaan. *JEJAK*, 6(2).
- Isa, I. G. T. (2021). Perancangan aplikasi e-commerce penjualan kayu pada PT. Sekar Gayanti Utama berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi (JASISFO)*, 2(1).
- Joshi, D. P. (2011). Financial inclusion & financial literacy. Paper presented at the BI OECD Seminar – Roundtable on the Updates on Financial Education and Inclusion Programme in India, June 28.
- Jusman, N. N. (2023). Pengaruh payment gateway, kemudahan transaksi dan keamanan terhadap kepuasan pengguna layanan di PT. Finnet Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Laili, N. Y., & Kusumaningtias, R. (2020). Efektivitas inklusi keuangan syariah dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM (Studi pada BMT Dasa Tambakboyo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 436-443.
- Lubis, A. A. (2015). Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian surat kabar pada PT. Suara Barisan Hijau Harian Orbit Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2).

- Mesak, E. (2023, August 29). Pengertian penjualan, tujuan dan bentuknya dalam perusahaan. Mekari. <https://mekari.com/blog/pengertian-penjualan/>
- Ozili, P. K. (2023). Determinants of FinTech and BigTech lending: The role of financial inclusion and financial development. *Journal of Economic Analysis*, 2(3), 33. <https://doi.org/10.58567/jea02030004>
- Pengertian, tujuan, jenis & faktor yang mempengaruhi penjualan. (n.d.). KajianPustaka. Retrieved February 28, 2024, from <https://www.kajianpustaka.com/2016/07/pengertian-tujuan-jenis-faktor-yang.html>
- PERPRES no. 114 tahun 2020. (n.d.). Database Peraturan | JDIH BPK. Retrieved January 30, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/154566/perpres-no-114-tahun-2020>
- Putri, T. P. (2018). Pengaruh kontrol diri, literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3).
- Rachmawati, I., & Damayanti, N. Z. (2023). Analysis of the effect of electronic word of mouth (e-WOM), brand image, perceived quality, and customer satisfaction in the millennial generation (Study in Finpay Money in PT Finnet Indonesia).
- Ramdyah, R. (2021). Analisis strategi pemasaran melalui media daring untuk peningkatan penjualan kayu pada CV. Antik Prima Alalak Selatan Banjarmasin (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek financial technology (fintech) di Sumatera Utara dilihat dari sisi literasi keuangan, inklusi keuangan dan kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.
- Setyaningrat, D., Mushlihin, I. A., & Zunaidi, A. (2023). Strategi digitalisasi untuk mendorong inklusi keuangan nasabah bank syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 53-76.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).